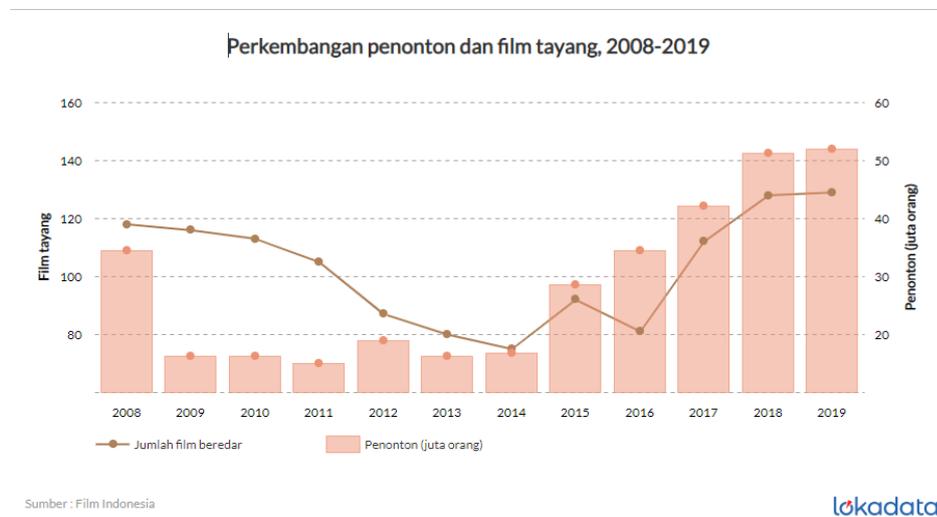


BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan zaman dan teknologi, film sudah menjadi salah satu hiburan disetiap kalangan. Film memiliki beberapa genre yang dapat dinikmati sesuai dengan kesenangan diri kita sendiri. Genre film antara lain, Horror, Action, Romance, Thriller, dan Dokumenter. Film adalah sebuah rangkaian gambar hidup (bergerak), atau sering disebut dengan sinema. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dibedakan menjadi dua pengertian antara lain yaitu, film merupakan sebuah selaput tipis yang terbuat dari bahan seluloid yang digunakan sebagai tempat gambar negatif yang akan digunakan sebagai tempat potret atau sebagai tempat untuk gambar positif yang digunakan untuk penyajian gambar di bioskop dan televisi. Yang kedua, film bisa diartikan sebagai gambar hidup yang memiliki cerita atau alur kehidupan. Berikut grafik perkembangan film dan penonton :



Gambar 1. Grafik Perkembangan Penonton dan Film Tahun 2008-2019¹

Sumber : Lokadata

¹ Lokadata. *Perkembangan penonton dan film tayang, 2008-2019*. (<https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/perkembangan-penonton-dan-film-tayang-2008-2019-1598423329>) diakses 29 April 2022

Pada grafik di atas menunjukkan perkembangan penonton dan film tayang, lebih tepatnya di Indonesia. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa film menjadi sumber hiburan paling laris diminati oleh masyarakat segala kalangan, baik tua maupun masih anak – anak. Selain daftar penonton saja yang disajikan pada grafik tersebut namun juga perkembangan film yang beredar dari tahun 2008 sampai tahun 2019. Grafik tertinggi pada tahun 2019 dimana jumlah penonton film mencapai 51,9 Juta orang dan sebanyak 219 film beredar. Hal tersebut menunjukkan perkembangan film semakin pesat dari tahun ke tahun, dan akan terus berkembang serta bertambah peminat hiburan film tersebut. Dan didukung oleh kondisi yang masih pandemi, jumlah penonton dan film tayang, baik melalui bioskop maupun layanan streaming film.

Selain itu, kemajuan teknologi juga membantu masyarakat dalam menikmati film secara mudah, terlebih sudah terdapat platform-platform berbayar atau berlangganan untuk menikmati dimana saja termasuk di rumah. Hal itu yang akan mendorong film semakin diminati karena masyarakat dapat menikmati film secara mudah dan legal tanpa harus keluar rumah. Faktor tersebut yang menjadikan film akan terus berkembang di masa depan.

Film adalah salah satu bagian dari media komunikasi yang bersifat audio visual dengan tujuan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat umum. Film sering juga digunakan dalam komunikasi massa dalam penyampaian informasi, karena film sangat ampuh dalam memberikan informasi dengan sasaran kelompok massa. Hal tersebut terjadi karena film bersifat audio visual dan dapat menceritakan banyak hal terutama informasi yang ada di film dalam waktu yang singkat.² Film selain digunakan sebagai hiburan, film dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran dengan menggunakan film merupakan metode yang baik bagi penontonnya, selain sebagai hiburan semata, film juga dapat

² Stanley J. Baran. 2021. *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya (terjemahan)*. Jakarta: Salemba Humanika, Hlm. 231

menyampaikan materi pembelajaran, serta pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui media gambar, dialog, dan alur cerita serta menjadi pembelajaran yang efektif.³

Dalam perkembangan dan kemajuan film, sudah banyak berbagai tema film yang diproduksi sebagai hiburan semata ataupun sebagai bentuk penyampaian pesan kepada khalayak umum yang menonton film tersebut. Hal tersebut terjadi karena film memiliki kekuatan tersendiri yang terletak pada formatnya yaitu audio visual. Kekuatan itu dinilai mampu menyentuh perasaan dan moral khalayak umum yang menonton. Selain memiliki kekuatan dalam menyentuh perasaan dan moral khalayak umum, film juga sering digunakan sebagai wadah atau tempat untuk menuangkan perasaan emosional dan penyampaian pesan moral tersirat bagi audiens yang dibuat sengaja oleh pembuatnya dari film tersebut. Pesan-pesan yang ada di dalam film tersebut dikomunikasikan untuk dibaca, didecode oleh audiens yang nantinya akan mempengaruhi pemahaman – pemahaman bagi setiap individu yang menonton film tersebut.

Komunikasi massa dapat menghasilkan sebuah pesan-pesan komunikasi dan informasi komunikasi. Hasil tersebut diperluas dengan cara distribusikan kepada khalayak umum secara berkala dan memiliki jarak waktu yang tetap tidak beda-beda. Seperti contoh harian, mingguan dan bulanan. Proses tersebut tidak bisa terjadi oleh satu individu saja, harus melibatkan beberapa individu lainnya atau massa yang banyak dan sebuah lembaga maupun perusahaan serta membutuhkan sebuah teknologi tertentu. Maka jika semua proses tersebut terjadi, komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat dalam dunia perfilman⁴.

Maka dari itu film merupakan sebuah alat untuk menyampaikan pesan komunikasi massa paling efektif untuk saat ini. Hal tersebut juga menjadi sebuah hiburan bagi banyak individu dan masyarakat dan juga dapat mengambil pesan

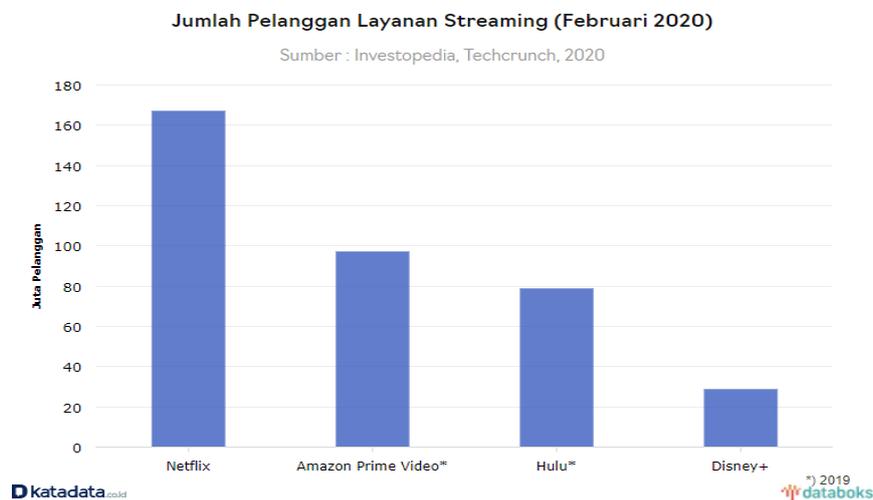
³ Asri Rahman. 2020. *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks :Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”*. Jurnal Al – Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial. Hlm. 74

⁴ Khomsahrial Romli. 2016. *Komunikasi Massa*. Kompas Gramedia. Hal 2.

moral yang terdapat dalam film tersebut. Selain itu jumlah peminat film juga semakin berkembang dan semakin banyak. Maka dari itu banyak yang menggunakan video berdurasi pendek sebagai iklan layanan masyarakat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak masyarakat.

Film dokumenter sendiri adalah sebuah atau suatu karya film yang dibuat dan memiliki unsur berdasarkan kejadian nyata atau realitas yang pernah terjadi sesuai fakta.⁵ Selain itu film dokumenter juga mempunyai unsur subjektivitas pembuat film dokumenter. Isi dalam film dokumenter umumnya diambil dari isu-isu yang ada di masyarakat, kehidupan manusia antara lain sosial, politik, keagamaan, budaya, seni, dan media sosial sekalipun.

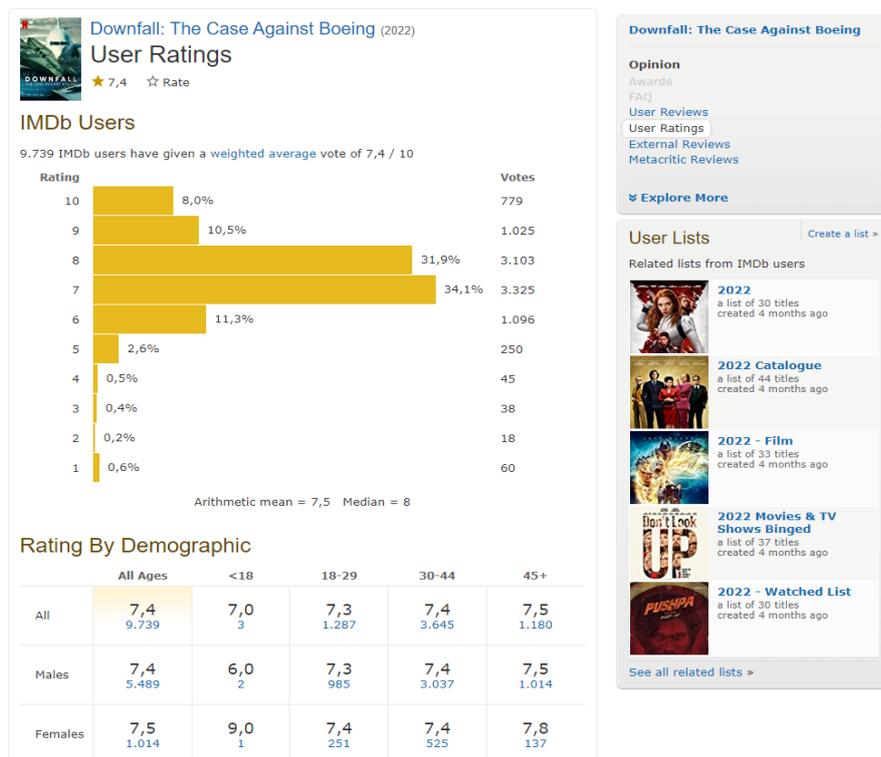
Film dokumenter sangat banyak yang beredar di platform internet, antara lain yaitu ada platform YouTube, Netflix, Telegram, Viu, WeTV, dan lain-lain. Tetapi dari sekian banyak platform yang beredar Netflix merupakan salah satu platform yang paling banyak digandrungi dan jumlah akun berlangganan oleh masyarakat berbagai kalangan.



⁵ Mabruhi Anton, KN, 2013. Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Non – Drama, News, dan Sport, Jakarta : PT Grasindo. Hal 4

Gambar 2. Grafik Jumlah Pelanggan Layanan Streaming Februari 2020⁶

Dari data grafik di atas menunjukkan bahwa Netflix menjadi platform yang paling banyak disukai dengan jumlah pelanggan layanan streaming terbanyak sebesar 167 Juta Pelanggan per Februari 2020. Layanan streaming asal Amerika Serikat tersebut menjadi dominan karena fasilitas yang diberikan kepada pelanggannya. Fasilitas yang diberikan oleh Netflix yaitu dapat diakses pada beberapa medium yaitu, smartphone, smart tv, dan konsol serta banyaknya pilihan jenis film dan genre yang dapat dinikmati oleh pengguna. Hal tersebut terjadi lantaran pandemi Covid-19 yang masih belum dicabut, sehingga masyarakat dilarang beraktivitas di luar dan menjaga jarak. Maka dari itu banyak masyarakat yang jenuh dan untuk menghilangkan kejenuhan tersebut masyarakat mulai menggunakan layanan *streaming* video dan berlangganan dan dapat diakses dimana saja. Dan hal tersebut akan terus meningkat seiring berjalannya waktu.



⁶(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/11/perbandingan-jumlah-pelanggan-layanan-streaming>) diakses 29 April 2022

Gambar 3. Rating Downfall : Case Against Boeing ⁷

Film tersebut diangkat berdasarkan kisah nyata kejadian jatuhnya pesawat terbaru milik Boeing yaitu 737 Max 8 yang terjadi pada tanggal 28 Oktober 2018. Kejadian tersebut menimpa maskapai Nasional yaitu Lion Air dengan nomor penerbangan JT 610 di Tanjung Karangwang, Jakarta, Indonesia. Kecelakaan kedua terjadi 5 bulan setelah kecelakaan JT 610, yaitu maskapai Ethiopian Airlines dengan nomor penerbangan ET 302 jatuh setelah beberapa menit terbang dari Addis Ababa menuju Nairobi. Kedua kecelakaan tersebut menuai kontroversi di seluruh dunia, pesawat tercanggih tersebut mengalami kecelakaan dengan selang waktu 5 bulan dan kejadian tersebut menewaskan sekitar 346 penumpang dari total dua kejadian yang ada. Terutama pabrikan pesawat terkemuka yang menciptakan pesawat tersebut yaitu Boeing, mereka dinilai tidak bertanggung jawab dan hanya mementingkan keuntungan ketimbang keselamatan serta melakukan tuduhan yang menimbulkan permasalahan sosial dikalangan publik.

Boeing 737 Max 8 merupakan pesawat terlaris yang di miliki oleh Boeing. Hampir diseluruh maskapai yang ada di dunia membeli pesawat ini dengan jumlah yang sangat banyak. Namun akibat dua kecelakaan pesawat tersebut membuat banyak maskapai yang mempunyai dan mengoperasikan pesawat jenis ini dengan sengaja melakukan *grounded* atau dilarang terbang secara mandiri dan diikuti oleh negara-negara yang ada di dunia dan pada akhirnya pesawat Boeing 737 Max 8 secara resmi di *grounded* oleh FAA yaitu *Federal Aviation Administration*. Boeing dinilai menyembunyikan sistem terbarunya dan tidak memberitahukan ke pada seluruh pilot di dunia, sehingga para pilot merasa dibohongi dan menjadi penyebab kecelakaan terjadi.

Hal ini juga berdampak pada publik yang mulai takut dan tidak mau terbang dengan pesawat 737 Max 8 yang mengalami kecelakaan termasuk para kru pesawat yang juga menolak untuk menerbangkan pesawat tersebut. Namun hal tersebut

⁷ IMDb Users. *Downfall: The Case Against Boeing* (2022). (https://www.imdb.com/title/tt11893274/ratings/?ref=tt_ov_rt) diakses 30 Mei 2022

dibantah oleh pihak Boeing selaku produsen pesawat tersebut dengan mengatakan bahwa pesawat mereka sangat aman dan tidak mengalami masalah yang serius dan bisa terbang dengan nyaman.

Dalam film tersebut banyak yang menuntut boeing yang dinilai berbohong kepada publik terkait jatuhnya dua pesawat terbaru mereka Boeing 737 Max 8 tahun 2018 dan 2019. Di film tersebut sang produser membongkar permasalahan yang terjadi didalam pabrik pesawat terbesar di dunia yaitu Boeing yang menjadi akar penyebab kecelakaan fatal yang menimpa mereka. Publik menanyakan tanggung jawab dan kredibilitas safety terhadap seluruh pesawat boeing yang tengah mengudara diseluruh dunia terutama Boeing 737 series. Hal tersebut juga menimpa keluarga korban yang terus menuntut agar Boeing mengakui kesalahan yang telah diperbuat dan bertanggung jawab kepada seluruh dunia terkait kejadian tersebut serta meminta pihak FAA untuk mengaudit dan menginvestigasi internal Boeing agar tidak terulang kejadian fatal tersebut dikemudian hari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Wacana Kritis Terkait Kritik Sosial pada Boeing melalui Film Downfall : The Case Againts Boeing?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang sudah dijabarkan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana wacana kritis dari film Downfall : The Case Againts Boeing 2022.
- b. Untuk mengetahui kritik sosial yang ditujukan kepada Boeing melalui film Downfall: The Case Againts Boeing 2022.

1.4. Manfaat Akademis dan Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat digunakan dan menjadi sumbangan referensi ilmu pengetahuan terlebih dalam bidang ilmu komunikasi yang terkait dengan analisis wacana kritis pada objek karya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi terbaru untuk peneliti yang akan menggunakan penelitian ini sebagai penelitian terdahulu dan dapat berguna bagi masyarakat sebagai pemahaman baru dalam analisis wacana kritis film dokumenter *Downfall : The Case Against Boeing Tahun 2022* serta lebih mengetahui bagaimana sebuah kejadian nyata dimasukkan ke dalam sebuah karya film.

1.5. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk melakukan pembatasan penelitian terhadap objek yang diteliti dan diangkat agar tidak keluar jalur penelitian yang sudah dilakukan yang diakibatkan oleh banyaknya data yang diperoleh saat penelitian. Tujuan lainnya yaitu untuk mendapatkan kebaruan informasi serta kepentingan, urgensi dan reabilitas dalam penelitian yang dilakukan.⁸ Berikut fokus penelitian yang dilakukan meliputi :

- a. Bagaimana wacana kritis pada film *Downfall : The Case Against Boeing*
- b. Bagaimana dampak kritik sosial yang terjadi kepada Boeing dan masyarakat.

⁸ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : alfabeta, CV.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif dimana peneliti nantinya akan melakukan observasi dan analisis pada film dokumenter Netflix Downfall : The Case Against Boeing serta melakukan pendalaman fenomena yang terjadi pada objek penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan jenis studi deskriptif yang difokuskan pada objek penelitian nantinya. Dan peneliti melakukan pengamatan dan menggali lebih dalam pada objek penelitian tersebut untuk mendapatkan informasi terkait isu yang terdapat di film dokumenter Downfall : The Case Against Boeing tahun 2022.

1.6.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sebuah film dokumenter yang terdapat di Platform streaming film berbayar dengan judul film Downfall : The Case Against Boeing. Pada proses pengumpulan data ini menggunakan cara observasi dengan menonton film dokumenter tersebut dan mengumpulkan arsip serta dokumentasi artikel terkait kasus yang dialami Boeing terhadap jatuhnya dua pesawat terbarunya B 737 Max 8 tahun 2018 dan 2019.

1.6.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam hal ini peneliti adalah sebuah instrumen yang utama dalam penelitian yang dilakukan. Analisis film dokumenter ini sangat dilakukan guna untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan dari permasalahan yang ada dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi atau menonton film tersebut sampai selesai secara mandiri, dan dilanjutkan untuk menentukan scene-scene dan teks narasi yang sesuai dengan tema penelitian.

Peneliti kemudian melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dengan cara dokumentasi, yaitu dengan merujuk pada kejadian faktual pada film tersebut melalui artikel media pemberitaan di website, jurnal-jurnal yang sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Yang selanjutnya akan dikumpulkan jadi satu dan dianalisis oleh peneliti.

1.6.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Pada penelitian ini melakukan analisis film dokumenter terkait insiden pesawat boeing tahun 2018 dan tahun 2019. Analisis tersebut dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan *screening* film tersebut serta memilah scene yang sesuai dengan isu yang diangkat dalam penelitian ini dan mengumpulkan data melalui dokumentasi artikel pemberitaan dan literatur lainnya pada film dokumenter *Downfall : The Case Against Boeing* ini sesuai dengan judul dan arah penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif tersebut berlangsung pada saat peneliti melakukan pengumpulan data dan saat selesai pengumpulan data. Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough menggunakan tiga (3) dimensi dalam analisis wacana, antara lain sebagai berikut :⁹

a. Teks

Memiliki hubungan dengan linguistik, hal tersebut bisa terjadi karena dengan melihat kosakata, semantik, penataan kalimat, kohensi, dan kohesivitas, serta bagaimana antar keduanya membentuk suatu kesatuan dalam suatu pengertian.

⁹ Aris Badara. 2012. *Analisis Wacana :Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta : KENCANA. Hal 26.

Fairclough melihat sebuah teks dalam berbagai tingkatan, teks tidak melihat dan menampilkan bagaimana sebuah objek digambarkan namun menjadi bagaimana hubungan antar objek yang didefinisikan.

Analisis linguistik pada dasarnya struktur teks lebih digunakan untuk menjelaskan teks tersebut, yang terdapat kosa kata, kalimat, proposisi dan makna kalimat dari kalimat lainnya. Hal tersebut digunakan untuk mempermudah analisis dan dapat digunakan untuk analisis pembedaan. Untuk itu, analisis linguistik dilakukan untuk melihat tiga (3) unsur dalam teks antara lain yaitu, representasi, relasi, dan identitas.

1. Representasi dalam Anak Kalimat

Merupakan bagian dari unsur representasi pada sebuah teks. Aspek tersebut berhubungan dengan bagaimana seseorang individu, kelompok, peristiwa, dan kegiatan yang ditampilkan dalam teks, hal ini bahasa yang dipakai. Ketika hal tersebut ditampilkan, pada dasarnya pemakai bahasa dihadapkan pada dua (2) tingkat pilihan, yaitu kosakata dan tata bahasa.

Pada tingkat yang pertama, yaitu kosa kata (*vocabulary*). Pada tingkat ini, kosakata yang dipakai untuk menampilkan dan menggambarkan sesuatu, yang menunjukkan bagaimana hal tersebut dapat dimasukkan dalam satu set kategori. Selain

kosa kata, terdapat pilihan lainnya juga dari pemakaian metafora.¹⁰

Fairclough menjelaskan bahwa pada pilihan metafora yang ada merupakan kunci bagaimana realitas ditampilkan dan dibedakan satu dengan yang lainnya. Metafora bukan hanya sekedar keindahan literer, namun bisa menentukan apakah realitas itu dimaknai dan dikategorikan sebagai positif maupun negatif.¹¹

Sedangkan pada tingkat kedua, pemakai bahasa bisa memilih, apakah seorang individu, kelompok, atau kegiatan tertentu hendak ditampilkan sebagai suatu tindakan ataupun peristiwa. Pada tingkatan ini, analisis Fairclough memusatkan pada sebuah tata bahasa dapat ditampilkan dalam bentuk sebuah proses, yakni bentuk tindakan, bentuk peristiwa, bentuk keadaan, bentuk proses mental, bentuk partisipan, bentuk nominalisasi.¹²

2. Representasi dalam Kombinasi Anak Kalimat

Realitas pada dasarnya terbentuk oleh dan melalui bahasa dengan gabungan antara anak satu kalimat dengan anak kalimat yang lainnya. Gabungan antar kalimat tersebut akan membentuk sebuah koherensi lokal, yaitu sebagai pengertian yang didapat dari gabungan anak kalimat. Pada

¹⁰ Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: *Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis. Hlm. 290.

¹¹ *Ibid.* hal. 292.

¹² *Ibid.* hal. 290.

koherensi ini pada titik tertentu menunjukkan bahwa ideologi dari pemakai bahasa.¹³

3. Representasi dalam Rangkaian Anak Kalimat

Pada aspek ini terdapat hubungan antar dua kalimat atau lebih yang bagaimana disusun dan dirangkai. Pada representasi ini memiliki hubungan dengan bagian mana yang akan ditonjolkan pada sebuah kalimat dibandingkan dengan yang lainnya. Terdapat aspek penting dalam hal ini salah satunya adalah apakah partisipan dianggap mandiri atau memberikan tanggapan/reaksi terhadap pesan yang disampaikan.¹⁴

4. Relasi

Relasi merupakan aspek yang berhubungan dengan partisipan bagaimana media berhubungan dan ditampilkan dalam teks. Di dalam konteks ini media dipandang sebagai suatu area sosial, yang dimana terdapat suatu kelompok dan golongan yang hidup berada di dalam masyarakat yang saling berkaitan.

5. Identitas

Pada aspek identitas digunakan untuk melihat bagaimana suatu identitas komunikator ditampilkan dan dikonstruksikan pada teks

¹³ *Ibid.* hal. 294.

¹⁴ *Ibid.* hal. 296.

pemberitaan atau di dalam sebuah pesan yang disampaikan.

b. Praktik Wacana (*Discourse Practice*)

Merupakan aspek dimensi yang memiliki hubungan dengan sebuah proses produksi yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan berbagai nilai ideologis yang menjadi dasarnya. Sehingga hasilnya sebuah teks dan proses konsumsinya dapat dilakukan secara personal ketika sebuah teks tersebut dikonsumsi.

c. Praktik Sosialkultural (*Socialcultural Practice*)

Dimensi yang berkaitan dengan konteks dari media inti/dalam yang hubungannya dengan suatu kelompok masyarakat atau budaya politik tertentu. Dalam konteks ini hubungannya dengan konteks di luar teks. Konteks ini berupa media yang sudah dipengaruhi oleh masyarakat, budaya, dan politik.

Fairclough kemudian membagi level analisis menjadi tiga (3) bagian praktik sosialkultural, antara lain sebagai berikut :

1. Situasional

Pada dasarnya teks dihasilkan dalam suatu kondisi dan suasana yang khusus, dan unik sehingga hal tersebut dapat menjadikan sebuah teks dapat menjadi berbeda serta mempertimbangkan konteks sosial pada saat teks tersebut diproduksi. Maka jika sebuah wacana dianggap sebagai bentuk tindakan, untuk itu hal tersebut merupakan bentuk upaya

untuk merespon situasi atau konteks tertentu, terutama perihal sosial.

2. Institusional

Dalam aspek ini lebih melihat bagaimana pengaruh pada sebuah institusi organisasi terhadap praktek produksi wacana. Hal ini bisa juga berasal dari salah satu golongan di masyarakat. Yang artinya memiliki sebuah ideologi yang sudah berada di masyarakat dan menjadi sebuah faktor perubahan dan pengaruh dalam praktik wacana tersebut.

Tabel 1. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Tingkatan	Level Analisis	Metode
Teks	Mikro	Analisis teks model Norman Fairclough
Praktik Wacana	Meso	a. Data produser dan pembuat naskah. b. Data literatur dan referensi yang relevan terhadap objek. c. Pengamatan melalui data dalam film dari scene yang sudah dipilih sesuai dengan tema penelitian.
Praktik Sosialkultural	Makro	a. Mengkemukakan data yang relevan dengan tema penelitian dan objek penelitian. b. Data literatur yang relevan dan berkaitan dengan tema penelitian dan objeknya.